

ABSTRAK

Rahmah. NIM. 210101120076, “*Pengaruh Layanan Mandiri (Self Service) Berbasis Teknologi RFID Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Kampus 2 Banjarbaru*”. Pembimbing Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd, Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Perpustakaan, Layanan Mandiri, Teknologi RFID, Kepuasan Pemustaka

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang perpustakaan. Salah satu inovasi yang diterapkan dalam layanan perpustakaan adalah teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*). Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru merupakan satu-satunya perpustakaan di Kalimantan Selatan yang mengadopsi teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi layanan sirkulasi. Namun, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan layanan ini, terutama terkait pemahaman pemustaka dalam penggunaannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana layanan mandiri berbasis RFID terhadap tingkat kepuasan pemustaka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi layanan mandiri berbasis RFID di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru, mengukur tingkat kepuasan pemustaka serta mengetahui pengaruh layanan mandiri berbasis RFID terhadap kepuasan pemustaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden sebagai pemustaka aktif perpustakaan. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji hipotesis, serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel layanan mandiri dan kepuasan pemustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan mandiri berbasis RFID berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 26%. Tingkat kepuasan pemustaka tergolong tinggi, dengan rata-rata skor pada *tangibels* (4.10), *reliability* (4.05), *responsiveness* (4.12), *assurance* (4.10), dan *empathy* (4.09). temuan ini menunjukkan bahwa layanan RFID mampu meningkatkan efisiensi perpustakaan dan memberikan pengalaman yang baik bagi pemustaka.